

GAMBARAN FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS PARU DI
KABUPATEN BATANG BERDASARKAN KARAKTERISTIK, KINERJA PETUGAS DAN FASILITAS
LABORATORIUM PUSKESMAS

MEZA NURAISSYA – 25010113120004

(2018 - Skripsi)

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. Penemuan kasus tuberkulosis merupakan salah satu strategi utama penanggulangan tuberkulosis. *Case Detection Rate* (CDR) dan *Case Notification Rate* (CNR) di Kabupaten Batang masih dibawah capaian Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor yang terkait dengan penemuan penderita tuberkulosis paru di Kabupaten Batang berdasarkan karakteristik, kinerja petugas, dan fasilitas laboratorium puskesmas. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 21 petugas P2TB dan 22 petugas laboratorium tuberkulosis di seluruh Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batang yang berjumlah 21 puskesmas. Sampel merupakan total populasi penelitian. Petugas dengan rata-rata usia pada 43,8 tahun terdapat dalam kategori usia lansia awal (48,8%), petugas terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (51,2%), berpendidikan tinggi (97,6%) sebagian besar terdapat pada D3 perawat (37,2%). Lama kerja petugas P2TB dengan rata-rata (12tahun) dan petugas laboratorium (11tahun). Riwayat pelatihan kurang dari 2 kali (55,8%), tingkat pengetahuan petugas (46,5%). Kinerja petugas penjarangan suspek (47,6%), pelacakan kontak (52,4%), penyuluhan (47,6%), dan kinerja petugas laboratorium pemeriksaan dahak mikroskopis (50%), fasilitas laboratorium baik dengan kondisi (72,7%) dan ketersediaan (72,7%). Kelengkapan pencatatan petugas P2TB (100%) dan petugas laboratorium (59,1%). Saran yang dapat diberikan yaitu petugas P2TB dan petugas laboratorium agar meningkatkan kinerja dalam menemukan kasus tuberkulosis, mengikuti pelatihan bagi yang belum dan meningkatkan pengetahuan

Kata Kunci: Penemuan kasus, karakteristik, kinerja, petugas, tuberkulosis